

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangan ilmu dan teknologi (IPTEK), karena Matematika dapat membentuk pola pikir yang sistematis, logis, kritis dengan penuh kecermatan. Maka seorang guru perlu membekali materi Matematika kepada para siswanya, agar mampu berkomunikasi dengan menggunakan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari.

Dalam PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab IV Pasal 19 ayat 1 : Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dengan dasar PP diatas maka seorang guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berkembang secara optimal.

Sebagai upaya dan tuntutan dari perkembangan jaman dalam mengembangkan keprofesionalannya sebagai seorang guru adalah

melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dipilihnya mata pelajaran Matematika, karena kenyataannya mata pelajaran Matematika dianggap sulit oleh sebagian besar siswa semua tingkatan dari sekolah dasar sampai sekolah lanjutan ini bisa kita lihat dari hasil nilai ujian Matematika setiap tahun selalu menduduki nilai terendah dari mata pelajaran yang lain. Khususnya di MI Miftahul Ulum Karangkonang, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2012 / 2013 semester I nilai rata-rata mata pelajaran Matematika dari kelas 1 sampai kelas VI kurang memuaskan.

Lebih khusus lagi dapat kita lihat pada hasil tes formatif pra siklus mata pelajaran Matematika kelas IV dengan materi sifat - sifat bangun ruang. Dari 11 siswa 3 siswa atau 27,27 % yang nilainya 70 ke atas atau sudah tuntas, sedangkan 8 siswa atau 72,73 % nilainya dibawah 70 atau belum tuntas.

Melihat hasil yang diperoleh siswa menunjukkan rendahnya tingkat keterampilan berpikir siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang terhadap pelajaran Matematika dengan materi sifat - sifat bangun ruang. Maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. Dengan tujuan agar siswa mampu untuk mendefinisikan, mengukur, mengamati, dan menyebutkan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

Rendahnya keterampilan berpikir siswa dan hasil belajar Matematika di kelas IV MI Miftahul Ulum, dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif serta dalam mendesain skenario

pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif.

Adanya kecenderungan guru tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan pembelajaran tampak kering dan membosankan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi guru. Siswa sebagai obyek bukan subyek bahkan guru cenderung membatasi partisipasi dan kreatifitas siswa selama proses pembelajaran.

Kenyataan selama ini kegiatan belajar mengajar masih didominasi guru yaitu kegiatan satu arah dimana penguangan informasi dari guru ke siswa dan hanya dilaksanakan dan berlangsung di sekolah, sehingga hasil yang dicapai tiga siswa hanya mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum, teori hanya pada tingkat ingatan. Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran Matematika maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kiranya salah satu alternatif untuk pemecahan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

Dalam metode *Student Facilitator And Explaining* ini, diawali dengan guru menyampaikan indikator hasil belajar yang akan dicapai secara klasikal, lalu siswa dibagi secara kelompok dengan kemampuan akademik yang merata. Semua anggota kelompok bersama-sama membuat karya tulis ilmiah mengenai topik yang menjadi tugas mereka , kemudian tiap kelompok

mempresentasikan hasil diskusi kepada kelompok yang berbeda. Setelah selesai materi maka guru menyimpulkan pendapat siswa dan membuat peta konsep mengenai konsep yang telah ditentukan.

Dalam mempresentasikan hasil diskusi siswa maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dan salah satu upaya untuk membangkitkan siswa belajar lebih aktif.

Dengan metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* diharapkan siswa dapat menggali dan menemukan pokok materi secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu. Penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, merupakan tindakan alternatif yang kiranya dapat meningkatkan keterampilan berfikir dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Penerapan Metode Student Facilitator And Explaining untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang”.

B. Pembatasan Masalah

Dengan adanya masalah yang cukup banyak, maka penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Pembelajaran Matematika dikelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/ 2014.

2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Student Facilitator And Explaining*.
3. Aspek yang ditingkatkan adalah keterampilan berfikir dan hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah melalui penerapan metode *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan keterampilan berpikir Matematika siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang.
2. Apakah melalui penerapan metode *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
 - a. Peningkatan wawasan guru mengenai pelaksanaan pembelajaran
 - b. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk meningkatkan keterampilan berpikir Matematika siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang melalui penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

- b. Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangkonang melalui penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Untuk meningkatkan keterampilan berfikir siswa.
 - b. Untuk menghilangkan verbalisme pada siswa.
 - c. Untuk mengubah kesalahan konsep tentang sifat-sifat bangun ruang.
 - d. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika tentang sifat-sifat bangun ruang.
 - b. Memudahkan guru dalam memusatkan perhatian siswa.
 - c. Meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika.
 - d. Memberikan umpan balik kepada guru dalam menyusun suatu rancangan pembelajaran Matematika agar lebih baik.
3. Bagi Sekolah Dasar
 - a. Meningkatkan kemampuan lulusan untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
 - b. Sebagai arah kebijaksanaan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan belajar.
 - c. Melaksanakan program inovasi pendidikan di Sekolah Dasar.

4. Bagi Lembaga Pendidikan secara Umum
 - a. Dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian sejenis dilembaga lain.
 - b. Dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lain dengan kasus yang sama.